

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perekonomian adalah faktor yang teramat penting di dalam menjamin kesejahteraan suatu negara. pemberdayaan terhadap sektor ekonomi dapat berdampak cukup luas, dalam menuntun perkembangan secara berkesinambungan atas suatu negara. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang juga berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat nya melalui perspektif ekonomi, memahami hal tersebut maka peranan kewirausahaan sangatlah di butuhkan guna memajukan perekonomian agar dapat tumbuh serta berdaya saing secara internasional. secara konseptual kewirausahaan adalah langkah inovatif dan kreativitas yang muncul serta lahir di tengah masyarakat sebagai bentuk atau upaya pemberdayaan mandiri oleh pelaku-pelaku usaha dalam berkontribusi untuk menggerakkan roda ekonomi bangsa yang manfaatnya tentu terasa begitu luas (Wahyudin Dian, 2013)

Sejalan dengan (Bahri, 2019) kewirausahaan dijabarkan sebagai semua hal yang berkaitan dengan memberdayakan jiwa dan perilaku seseorang di dalam dunia bisnis untuk menciptakan hal baru atau menaikan nilai dari suatu barang dan jasa yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen maupun masyarakat. kewirausahaan juga dapat di maknai sebagai suatu proses dalam menumbuh kembangkan inovasi dan kreativitas untuk menghasilkan berbagai macam produk guna mempertahankan eksistensi kegiatan usaha yang sehat dan menguntungkan (Bahri, 2019). adanya pelaku wirausaha yang terus bertambah diharapkan mampu meningkatkan pendapatan negara, mengurangi kesenjangan di tengah masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial, serta dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya. pelaku wirausaha secara langsung menjadi indikator yang berperan menyerap tenaga kerja terlebih pada lingkungan yang menjadi fokus usaha tersebut di jalankan.

Pengembangan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi

masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya (Ariani dan Utomo, 2017). selain itu, UMKM juga telah terbukti berperan dan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional.

UMKM berfungsi dan berkontribusi sebagai penyedia lapangan pekerjaan, penyedia alternatif kegiatan sektor riil (kegiatan ekonomi produktif), dan alternatif kegiatan sektor moneter (penyaluran kredit) (Lucy, 2013). UMKM sejatinya menjadi penopang perekonomian baik secara lokal maupun internasional, karena membantu pertumbuhan Perekonomian masyarakat. kemandirian masyarakat melalui pelaku wirausaha diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya memajukan suatu daerah atau desa. salah satu peran secara nyata dari adanya pengembangan UMKM adalah terbukti mampu mengurangi pengangguran ditengah lingkungan masyarakat. Pengangguran merupakan salah satu masalah serius yang masih sulit diatasi hingga saat ini. program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengatasi hal tersebut secara signifikan. perekonomian suatu negara tidak hanya bergantung pada sektor industri dan jasa berskala besar, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tersebar di berbagai daerah. Di Indonesia, UMKM memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2023, UMKM berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa keberlangsungan dan keberhasilan UMKM merupakan salah satu komponen penting dalam mendorong kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan daya saing perekonomian lokal dan nasional. di tingkat lokal, peran UMKM tidak hanya sebagai sumber pendapatan bagi pelaku wirausaha, tetapi juga sebagai katalisator yang mendorong aktivitas ekonomi di sekitarnya. dikecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, keberadaan UMKM telah memberikan kontribusi nyata dalam membuka lapangan pekerjaan dan

mengurangi tingkat pengangguran.

Kecamatan Rupit, sebagai salah satu wilayah yang masih berkembang, menghadapi tantangan dalam menyediakan cukup lapangan pekerjaan formal bagi penduduknya. dengan keterbatasan lapangan pekerjaan di sektor formal, UMKM muncul sebagai alternatif bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri. dalam konteks ini, UMKM diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi lokal, sekaligus membantu menekan angka kemiskinan. Keberadaan UMKM tidak serta merta menjamin keberhasilan ekonomi suatu wilayah tanpa adanya pengembangan yang memadai dari sisi kapasitas dan kemampuan pelaku usahanya.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, UMKM menghadapi berbagai tantangan baru yang tidak pernah ada sebelumnya. Mulai dari persaingan dengan produk impor, perubahan selera dan preferensi konsumen yang semakin dinamis, hingga tantangan adaptasi teknologi digital. Tidak jarang pelaku UMKM di hadapkan pada kondisi dimana mereka harus bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki modal lebih besar dan teknologi yang lebih canggih. Kondisi ini menuntut pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, baik dari segi pengetahuan kewirausahaan maupun karakteristik kewirausahaan.

Pengetahuan kewirausahaan adalah salah satu aspek fundamental yang menentukan kualitas pengambilan keputusan seorang pelaku UMKM. Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya mencakup kemampuan untuk menjalankan operasional sehari-hari, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi bisnis, perencanaan keuangan, analisis pasar, dan inovasi produk. dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik, pelaku UMKM dapat lebih cepat beradaptasi dengan perubahan pasar, mengenali peluang bisnis, serta meminimalisir risiko yang mungkin muncul.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2019), pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan rendah. Hal ini disebabkan karena pengetahuan kewirausahaan membantu pelaku

usaha untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang, serta merencanakan strategi yang tepat dalam mengatasi tantangan.

Karakteristik kewirausahaan seperti ketekunan, kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, dan fleksibilitas juga sangat menentukan keberhasilan usaha. Karakteristik kewirausahaan ini adalah kualitas pribadi yang dimiliki oleh wirausahawan yang memungkinkan mereka untuk terus berjuang meski menghadapi berbagai rintangan. Misalnya, wirausahawan yang memiliki karakteristik keberanian mengambil risiko cenderung lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian pasar, sementara wirausahawan yang inovatif mampu menciptakan produk atau layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Utomo (2017) menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan yang kuat dapat meningkatkan kemampuan wirausahawan untuk bertahan dan berkembang dalam situasi yang penuh ketidakpastian.

Wirausahawan dengan karakteristik kewirausahaan yang baik tidak hanya memiliki daya juang yang tinggi, tetapi juga memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan, baik dalam kondisi baik maupun buruk. Keberhasilan usaha dalam konteks UMKM tidak hanya diukur dari berapa lama usaha tersebut mampu bertahan di pasar, tetapi juga dilihat dari seberapa besar dampak usaha tersebut terhadap peningkatan taraf hidup pemilik usaha serta masyarakat di sekitarnya. Keberhasilan UMKM dapat diukur melalui berbagai aspek, baik finansial maupun non-finansial. Dari sisi finansial, keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan omzet, profitabilitas, serta kemampuan usaha dalam menciptakan stabilitas keuangan.

Dari sisi non-finansial, keberhasilan dapat diukur dari peningkatan kapasitas manajerial, kemampuan untuk berinovasi secara berkelanjutan, serta kemampuan untuk membangun jaringan bisnis yang kuat. UMKM yang sukses tidak hanya mampu menopang ekonomi rumah tangga pemiliknya, tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas di sekitarnya. Misalnya, UMKM yang berkembang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan daya beli masyarakat sekitar, serta memberikan efek pengganda (*multiplier effect*) yang signifikan. dalam penelitian ini, keberhasilan UMKM di Kecamatan Rupit akan dianalisis melalui

pengaruh dari dua variabel utama, yaitu pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan.

Kecamatan Rupit, sebagai salah satu daerah yang masih tergolong berkembang, membutuhkan dukungan dari sektor UMKM yang mampu beradaptasi dengan baik dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada. Penelitian ini diharapkan mampu mengungkap sejauh mana pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan berkontribusi terhadap keberhasilan UMKM di wilayah ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM dalam mencapai keberhasilan usaha.

Penelitian ini juga relevan dari sisi kebijakan publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, khususnya dalam merancang program pengembangan UMKM yang lebih efektif dan tepat sasaran. Jika penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan UMKM, maka program pelatihan dan penyuluhan yang difokuskan pada peningkatan pengetahuan bisnis dapat lebih diperhatikan. Sebaliknya, jika karakteristik kewirausahaan seperti keberanian, kreativitas, dan inovasi lebih berpengaruh, maka program pengembangan kewirausahaan dapat difokuskan pada peningkatan kualitas pribadi dan mentalitas kewirausahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang dapat mendukung pengembangan UMKM di Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membangun pelaku UMKM yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik, tetapi juga memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat dan adaptif terhadap perubahan zaman. Keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi pada akhirnya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi daerah serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Dalam menjalankan suatu usaha pastinya memerlukan niat, perencanaan, modal serta pemahaman sebagai penentu untuk arah usaha yang ingin jalankan, pemahaman yang dimaksudkan ialah pengetahuan dan karakteristik kewirausahaan atas usaha yang akan direncanakan. pengetahuan kewirausahaan yang di tunjang dengan karakteristik kewirausahaan akan menciptakan sebuah keseimbangan. beberapa hasil penelitian yang mendalami keterkaitan keduanya terhadap usaha mikro menunjukkan bahwa sebagian besar wirausaha yang berhasil cenderung menerapkan keduanya sebagai pedoman pada usaha yang mereka miliki. seorang pelaku wirausaha tentunya selalu mendapati berbagai permasalahan dan resiko disaat menjalankan usaha tersebut mereka yang memahami dasar akan pengetahuan dan karakteristik kewirausahaan secara tidak langsung mampu mengatasi permasalahan yang ada.

Berdasarkan observasi awal dan pra survey yang dilakukan meliputi tanya jawab kepada pelaku UMKM yang ada pada lokasi penelitian didapati beberapa anggapan, sebagian besar pelaku wirausaha mengeluhkan tentang laba yang belum optimal dan cenderung stagnan, serta keadaan yang kurang menentu sehari-hari didalam menjalankan usahanya. belum lagi tuntutan digitalisasi, kemampuan promosi, serta tuntutan untuk selalu evaluatif menghadapi permasalahan yang mendatang. sehingga pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan pada pelaku wirausaha sangatlah penting, karena dengan instrumen tersebut mereka diharapkan mampu memajukan usaha yang dijalankan dan selalu berusaha menjamin keberhasilan usaha yang ingin dicapai.

Berdasarkan informasi latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan karakteristik Kewirausahaan terhadap keberhasilan Usaha (Pada UMKM di Kecamatan Rupit Kabupaten Musi rawas utara"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro di Kecamatan Rupit Kabupaten Musi rawas utara?
2. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro di kecamatan Rupit Kabupaten Musi rawas utara?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro di kecamatan Rupit Kabupaten Musi rawas utara?

1.3. Tujuan penelitian

Sebagaimana mempertimbangkan latar belakang dan Perumusan Masalah di atas maka Tujuan dari pada Penelitian ini ialah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro di kecamatan Rupit Kabupaten Musi rawas utara.
2. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro di kecamatan Rupit Kabupaten Musi rawas utara.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro di kecamatan Rupit Kabupaten Musi rawas utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh atas Penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara empiris sebagai acuan mengenai Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan dan karateristik usaha terhadap keberhasilan UMKM atas suatu wilayah.

2. Manfaat Praktis

Sebagai pandangan untuk Masyarakat agar lebih memahami serta mampu memanfaatkan teori keilmuan mengenai pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap usaha mikro yang ingin di jalankan.